

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah jenis penelitian observasional analitik. Penelitian observasional analitik yaitu penelitian yang dilakukan tanpa melakukan intervensi terhadap subjek penelitian (masyarakat) yang diarahkan untuk menjelaskan suatu keadaan. Desain yang digunakan adalah cross sectional yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan observasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter atau variable subjek pada saat penelitian dengan pendekatan cross sectional yaitu penelitian dimana variable dikumpulkan dalam satu waktu bersamaan tanpa adanya intervensi.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Tempat

Penelitian ini dilakukan di Desa Sumberejo Kota Batu, Jawa Timur.

2. Waktu

Penelitian ini dilakukan pada 16 - 27 Desember 2024.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah ibu dan balita yang mendapatkan PMT berbasis pangan lokal usia 13-59 bulan

sejumlah 11 ibu dari balita gizi kurang dan 11 balita yang mendapatkan PMT tersebut yang berada di Desa Sumberejo Kota Batu.

2. Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah ibu balita yang mendapatkan PMT berbasis pangan lokal, usia 13-59 bulan di Desa Sumberejo, Kota Batu yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

a. Kriteria inklusi

Berikut adalah beberapa kriteria inklusi dalam penelitian ini, yaitu:

- 1) Balita dengan usia 13-59 bulan, yang mendapatkan PMT lokal di Desa Sumberejo.
- 2) Balita yang berdomisili tetap di Desa Sumberejo, Kota Batu.
- 3) Ibu balita menyatakan bersedia menjadi responden dalam penelitian

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Balita yang tidak berdomisili tetap di Desa Sumberejo, Kota Batu
- 4) Balita yang tidak mendapatkan PMT lokal di Desa Sumberejo.
- 2) Ibu balita yang tidak bersedia menjadi responden penelitian

D. Variabel Penelitian

1. Variabel bebas (*Independent Variable*) : tingkat pengetahuan orang tua, pendapatan, pekerjaan, daya terima PMT, tingkat konsumsi energi, tingkat konsumsi protein
2. Variabel terikat (*Dependent Variable*) : Status gizi balita

E. Definisi Operasional

Table 3. Tabel Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Skala	Hasil Pengukuran
Pengetahuan ibu tentang PMT berbasis pangan lokal	Pemahaman ibu mengenai Pemberian Makanan Tambahan yang berkaitan dengan kemampuan responden dalam menjawab dengan benar pertanyaan terkait dengan pengertian PMT, bahan pangan lokal yang dapat	Wawancara	Kuesioner	Ordinal	a. Rendah = < 88 b. Sedang = 88-95 c. Tinggi = >95

	diolah menjadi PMT, prinsip PMT, dan manfaat PMT. Hasilnya dikategorikan menjadi :				
Pekerjaan Orang tua	Suatu kegiatan yang dilakukan oleh orang tua balita untuk mendapatkan penghasilan berdasarkan wawancara terhadap ibu balita.	Wawancara	Kuesioner	Nominal	a. Tidak Bekerja b. Bekerja
Pendapatan keluarga	Jumlah pendapatan tetap dan sampingan dari kepala	Wawancara	Kuesioner	Rasio	a. Rendah = < Rp. 636.996 b. Rp. 636.996 -

	keluarga, ibu, dan anggota keluarga lain dalam 1 bulan dibagi jumlah seluruh anggota keluarga yang dinyatakan dalam rupiah per kapita per bulan (Ernawati, 2006).				Rp. 3.381.186 c. > Rp. 3.381.186
Daya Terima	Daya terima adalah banyaknya makanan yang dihabiskan dengan cara mencatat sisa makan menggunakan	Wawancara	Koesioner	Rasio	a. Rendah = < 88 b. Sedang = 88-95 c. Tinggi = > 95

	metode comstock setiap kali diberikan dan disebabkan karena rasa, tekstur, cara pengolahan				
Tingkat Konsumsi Energi	Jumlah asupan energi yang dikonsumsi balita yang diperoleh dari makanan dan minuman yang dikonsumsi 1x24 jam kemudian dibandingkan dengan kebutuhan balita.	Wawancara	Form Food Recall	Rasio	a. Kurang = <80% AKG b. Baik = 80-110% AKG c. Lebih = >110% AKG (WNPG, 2013)

Tingkat Konsumsi Protein	Jumlah asupan protein yang dikonsumsi balita yang diperoleh dari makanan dan minuman yang dikonsumsi selama 1x24 jam kemudian dibandingkan dengan kebutuhan balita.	Wawancara	Form Food Recall 24 jam	Rasio	a. Kurang = <80% AKG b. Baik = 80-110% AKG c. Lebih = >110% AKG (WNPG, 2013)
Status Gizi balita	kondisi mengenai berat badan balita menurut tinggi badan yang tidak sesuai menurut standar WHO	Wawancara	Kuesioner	Nominal	a. Gizi baik = -2 SD sd + 1 SD b. Gizi Kurang = - 3 SD sd < - 2 SD

	yaitu - 3 SD sd < - 2 SD				
--	-----------------------------	--	--	--	--

Tabel 1 Tabel Definisi Operasional

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data atau mengukur suatu obyek dari suatu penelitian. Instrumen yang dilakukan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini antara lain :

1. Lembar persetujuan manjadi responden penelitian
2. Lembar formulir identitas responden
3. Formulit Food Recall 1x24 jam
4. Formulir kuesioner untuk mengetahui tingkat pengetahuan, pekerjaan, pendapatan, dan daya terima PMT.
5. Foto/gambar alat terstandar (buku foto makanan)
6. Alat tulis
7. Laptop
8. Software SPSS
9. Aplikasi Nutrisurvey
10. Kalkulator
11. Kamera handphone

G. Metode Pengumpulan Data

1. Karakteristik balita yang mendapatkan PMT, meliputi nama, umur, jenis kelamin, tinggi badan, dan berat badan. Data data tersebut diperoleh melalui wawancara langsung dan pengukuran.
2. Data karakteristik ibu balita yang mendapatkan PMT, meliputi nama, umur, pekerjaan dan pendapatan keluarga yang diperoleh dari wawancara dan memanfaatkan formulir kuesioner.
3. Pengetahuan Ibu balita yang mendapatkan PMT, meliputi materi yang membahas seputar PMT berbasis pangan lokal. Data tersebut diperoleh dari kuesioner.
4. Data daya terima PMT balita yang mendapatkan PMT, diperoleh dari wawancara dan melalui kuesioner yang berisi penilaian daya terima balita, rasa, aroma, tekstur, dan penampilan PMT.
5. Data asupan gizi balita yang mendapatkan PMT diperoleh dengan metode wawancara menggunakan form food recall 1x24 jam.

H. Pengolahan dan analisis data

1. Pengolahan

Pengolahan data yang telah diperoleh dilakukan secara komputerisasi dengan menggunakan program yang sesuai. Adapun tahap-tahap dalam pengolahan data yaitu sebagai berikut :

a) Penyuntingan Data (Editing)

Memeriksa kembali kuesioner jawaban responden tentang pengetahuan ibu balita gizi kurang, daya terima PMT, dan form food

recall 1x24 jam. Tujuan dari editing ini adalah untuk melengkapi data yang masih kurang maupun memeriksa kesalahan untuk diperbaiki yang berguna dalam pengolahan data.

b) Pengkodean Data (Coding)

Pemberian kode dari kuesioner yang terkumpul pada setiap pertanyaan kuesioner. Tujuannya untuk mempermudah saat analisis dan mempercepat pemasukan data.

c) Pemasukan Data (Entry)

Memasukkan data kedalam master tabel dengan menggunakan kode jawaban pada program data. Program data yang digunakan disesuaikan dengan apa yang akan diolah.

d) Membersihkan Data (Cleaning)

Kegiatan pengecekan kembali data yang sudah di entry. Kesalahan tersebut terjadi pada saat kita memasukkan data ke computer dengan mempertimbangkan kesesuaian jawaban dengan maksud kuesioner, kelogisan, dan dengan melihat distribusi frekuensi dari variable.

e) Mentabulasi Data

Mentasbulasi data ke kelompok dengan mengolahnya, lalu disajikan dalam distribusi frekuensi.

2. Analisis Data

Proses analisis data dilakukan dengan dua tahap yaitu : analisis data univariat dan analisis data bivariat.

a) Analisis Data Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk mengetahui distribusi frekuensi masing-masing variable penelitian yang meliputi kejadian gizi kurang, tingkat pendapatan, pekerjaan ibu, asupan gizi, pengetahuan ibu balita gizi kurang, dan daya terima PMT di Desa Sumberejo Kota Batu. Dengan cara melakukan adalah penyajian data.

b) Analisis Data Bivariat

Analisis Bivariat dilakukan untuk melihat hubungan antara variable independent dengan variable dependent, yakni meliputi hubungan asupan gizi dan sanitasi lingkungan dengan kejadian stunting. Uji yang dilakukan dalam analisis bivariat ini adalah uji chi square pada kepercayaan 95%, karena digunakan untuk mengetahui hubungan dua variable nominal kemudian mengukur kekuatan hubungan antara dua variable yang dimaksud.